MINAT DAN MOTIVASI SISWA EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA SMP KEMALA BHAYANGKARI I SUNGAI RAYA

Hutagaul, Victor G. Simanjuntak, Fitriana Puspa Hidasari
Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UNTAN
e-mail:hutagaulsimahulu@gmail.com

Abstract

The background of this research is a lack of interest and motivation of students who follows the football extracurricular in SMP Kemala Bhayangkari I Sungai Raya. The purpose of this research is: "to knowing and define how high the interst and motivation of students which following the football extracuricullar in SMP Kemala Bhayangkari I Sungai Raya". The research design used is descriptive-quantitative with survey method and data colletion technique used is questionnaire. The population of this research is grade VII, VIII, IX students of SMP Kemala Bhayangkari I who registeredin football extracurricular amounting 34 students of which 10 students were class VII, 18 students were class VIII and 6 were class IX. Sample of this research is 28 students of which 10 students from class VII and 18 student from class VIII.Sample selection using purpossive technique sampling. The results showed an interest of 28 students who participated in football extracurriclar in general is moderate. The following are: in a very low category amount 2 students (7.14%). In low category amount 3 sudents (10.71%). In a medium category amount 13 students (46.43%). In high category amount 6 students (21.43%) and in a very high category amount 4 students (14.29%). While the results of the motivation of 28 students who participated in football extracurricular in general is very high. With the following details: in a very low category amount 1 students (3.57%). In a low and medium category each amount 5 students (17.86%). In high category amount 8 students (28.57%) and in a very high category as many as 9 students (32.14%).

Keyword: Interest, Motivation, Football Extracurricular

PENDAHULUAN

Di era melenial, sepak bola tidak hanya dilakukan untuk kegiatan rekreasi atau untuk mengisi waktu luang saja, akan tetapi dilakukan untuk mencapai suatu prestasi yang di inginkan baik oleh pemain profesional maupun pemain amatiran. Tidak terkecuali dikalangan anak-anak atau usia dini yang masih mengenyam pendidikan baik itu di tingkat pendidikan sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), hingga sekolah menengah atas (SMA). Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, tentu tidak hanya di ajarkan hanya satu jenis olahraga saja, yaitu sepak bola tetapi juga fokus olahraga lainya karena tidak semua siswa atau peserta didik tertarik dan memeliki minat dan salah satu kegiatan olah raga. Penjadwalan kegiatan eksrakurikuler sudah harus dirancang di awal tahun atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, bidang kurikulum dan peserta didik. Jadwal kegiatan eksrakurikuler di atur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler.

Eksrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang

diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Sekolah menengah pertama (SMP) Kemala Bhayangkari I Sungai Raya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terdapat di Kabupaten Kubu Raya, dimana kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi pusat perhatian yang penting bagi setiap siswa dalam ruang lingkup satuan pendidikan ini.

Berdasarkan pernyataan bapak bambang purwanto, selaku Wakil kepala Kesiswaan dan penanggung jawab kegiataan eksrakurikuler sekaligus guru mata pelajaran olahraga; pelaksanaan eksrakurikuler di sekolah ini dilakukan sekali dalam seminggu yaitu pada hari sabtu pukul 16:00 WIB secara serentak setelah jam intrakurikuler 17;30. Hal ini dilakukan karena satuan pendidikan ini menyelenggarakan waktu atau jam masuk sekolah pada siang hari yaitu pukul 12:00 WIB sampai dengan pukul 16:00 WIB, dikarenakan waktu atau jam pagi gedung dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar SMA. Kegiatan eksrakurikuler disekolah ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik yang ada. Adapun kegiatan eksrakurikuler yang ada di sekolah ini, pelaksanaan dibagi menjadi dua tempat yaitu diluar dan didalam ruangan. Untuk yang diluar ruangan meliputi; marching band, sepakbola, pramuka, paskibra, dan seni tari (tarian tradisional dan tarian moderen), sedangkan yang didalam ruangan meliputi: mulok, agama, untuk yang muslim diadakan kegiatan dan di ajarkan aqhlak dan ilmu fikih, sedangkan untuk yang Khatolik atau Protestan di adakan kegiatan kerohanian. Untuk kegiatan eksrakurikuler yang paling banyak di minati oleh peserta didik adalah pramuka dan sepak bola.

Peneliti secara langsung di lapangan, tanggal 23 februari 2019 saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler sepak bola; peneliti memperoleh beberapa fakta dan data autentik, beberapa diantaranya adalah sarana dan prasarana yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola hanya memanfaatkan lapangan upacara di depan sekolah yang tidak memenuhi standar dan kriteria permaninan sepak bola yaitu berbetuk persegi panjang dengan ukuran 90-120 meter dan lebar 45-90 meter.

Selanjutnya jumlah siswa yang hadir dalam setiap kesempatan pertemuan tidak sesuai dengan jumlah siswa yang terdaftar, yaitu 35 orang siswa putra (akumulasi dari kelas VII – IV). Hanya 12-14 siswa saja yang aktif, artinya kurang dari 50%.

Durasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga terbatas yaitu 1,5 jam namun efektifnya hanya 1 jam atau bahkan kurang karena siswa sudah merasa kelelahan setelah beraktifitas dalam kegiatan intrakurikuler, sedangkan dalam peraturan permainan sepak bola membutuhkan standar waktu sekurang-kurangnya 90 menit atau 1,5 jam atau bahkan lebih untuk waktu tambahan.Kondisi seperti ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab masalah apakah siswa berminat dan termotivasi dalam kegiatan tersebut atau hanya untuk memenuhi kewajiban dengan keadaan terpaksa.

Menurut Slameto (2015: 57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. sedangkan menurut Sardiman (2010: 75), motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh

faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seseorang.

Beranjak dari kondisi dan fakta-fakta dilapangan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang telah dikumpulkan melalui observasi sementara dan telah dipaparkan diatas, kekurangan-kekurangan yang timbul tentu mempengaruhi minat dan motivasi, maka peneliti tertarik untuk membahas hal ini dalam bentuk penelitian yang berjudul "Minat dan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola (Survei di SMP Kemala Bhayangkari I Sungai Raya)"

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deksriptif kuantitatif. Menurut Burhan Bungin (2005: 207), metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Penelitian ini berbentuk survei. Menurut Gulo (2010: 118), survei adalah pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Kemala Bhayangkari I Sungai Raya yang berlokasi di Jalan Adi Sucipto No. 17 Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat dengan pupulasinya adalah siswa kelas VII, VIII dan IX yang terdaftar dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Kemala Bhayangkari I Sungai Raya yang berjumlah 34 orang siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah 28 siswa kelas VII dan VIII yang masih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang terdiri dari 10 siswa dari kelas VII dan 18 siswa dari kelas VIII.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2013: 194), angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam angket kepada subjek penelitian memiliki pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Keempat butir pernyataan memiliki skor masing-masing 4,3,2,1. Adapun tabel kisi-kisi angket disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Kemala Bhayangkari I Sungai Raya

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Minat	perasaan senang	Saat mengikuti	1,2,3,4,5,6,7	7
	Perhatian	Terhadap kegiatan	8,9,10,11,12,13	6
		Terhadap pelatih	14,15,16	3
	Ketertarikan	Rasa ingin tahu	17,18,19,20,21 22,23,24	8
	Kehadiran	Kehadiran	25,26,27,28,29	5
		Partisipasi	30,31,32,33,34,35	6
		Total		**35**

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Kemala Bhayangkari I Sungai Raya

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Nomor soal	Jumlah Soal
Motivasi	Intrinsik	Fisik	1,2,3,4,5	5
		Bakat	6,7,8,9,10	5
		Motif	11,12,13,14,15	5
	Ekstrinsik	Lingkungan	16,17,18,19,20	5
		Keluarga	21,22,23,24,25	5
		Fasilitas	26,27,28,29,30	5
		Pelatih	31,32,33,34,35	5
		Total		**35**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik dekriptif. Menurut Sugiyono (2016: 147), statistik deskriptif adalah statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku atau generalisasi.

Data dari penelitian ini merupakan data kuantitatif berbentuk tabel sebagai alat bantu, yang mana masing-masing tabel diinterpretasikan (diambil makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan kemudian dilakukan analisis dengan mengukur seberapa besar minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dengan menetapkan kategori kecenderungan gaya belajar. Pengkategorian dilakukan dengan acuan menggunakan rumus sebagai berikut ini:

Tabel 3. Tabel Kategori

$X \leq M - 1{,}5\ SD$	Sangat Rendah
$M - 1{,}5\ SD < X \leq M - 0{,}5\ SD$	Rendah
$M - 0{,}5\ SD < X \leq M + 0{,}5\ SD$	Sedang
$M + 0{,}5\ SD < X \leq M + 1{,}5\ SD$	Tinggi
$M + 1{,}5\ SD < X$	Sangat Tinggi

(*Azwar, 2010: 106*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL

Berikut ini adalah gambaran hasil pengolahan data minat dan motivasi siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMP Kemala Bhayangkari I Sungai Raya:

Tabel 4. Deskripsi Statistik Minat Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMP Kemala Bhayangkai I Sungai Raya

	Statistic							
Minat Ekstrakurikuler Sepak Bola	**N**	**Mean**	**Median**	**Mode**	**Var.**	**Std. Dev**	**Min**	**Max**
	28	100.21	100.50	100	24.841	4.984	87	109

Kemudian data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu

dengan rumus K = 1 + 3,3 Log n, sehingga diperoleh persamaan matematis K = 1 + 3,3 Log 28 = 5,77 dibulatkan menjadi 6.

Sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data (RD) terlebih dahulu yaitu dengan cara mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah kemudian ditambah 1, sehingga diperoleh persamaan matematis RD = (nilai tertinggi – nilai terendah) + 1 = (109 – 87) + 1 = 23.Panjang kelas dapat dicari dengan cara rentang data (RD) dibagi jumlah kelas (K), sehingga diperoleh persamaan matematis = RD : K = 23 : 6 = 3,83 dibulatkan menjadi 4.Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMP Kemala Bhayangkari I Sungai Raya

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	
				Skor	Keterangan
1	87 – 91	2	7,14%	<92,74	Sangat Rendah
2	92 – 96	3	10,71%	92,74 < X ≤ 97,72	Rendah
3	97 – 101	13	46,43%	97,72 < X ≤ 102,7	Sedang
4	102 – 106	6	21,43%	102,7 ≤ 107,68	Tinggi
5	107 – 111	4	14,29%	>107,68	Sangat Tinggi
	Total	**28**	**100%**		

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data minat siswa yang mengikuti kegiatan eksrakurikuler sepak bola di SMP Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola

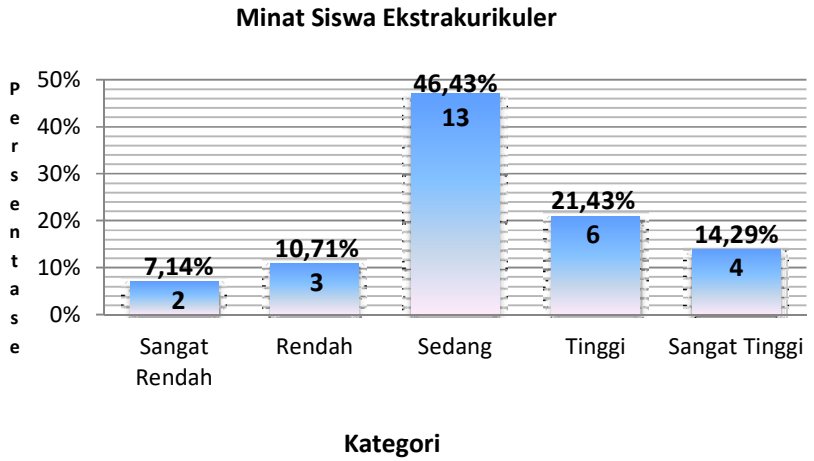

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dari 28 responden; sebanyak 2 responden atau sebesar 7,14% memiliki minat dalam kategori sangat rendah, 3 responden atau 10,71% memiliki minat dalam kategori rendah, 13 responden atau 46,43% memiliki minat dalam kategori sedang, 6 responden atau 21,43% memiliki minat dalam kategori tinggi dan 4 responden atau 14,29% memiliki minat dalam kategori sangat tinggi.Selanjutnya adalah gambaran hasil pengolahan data motivasi siswa ekstrakurikuler sepak

bola di SMP Kemala Bhayangkari I Sungai Raya, dideskripsikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Statistik Motivasi Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMP Kemala Bhayangkai I Sungai Raya

Statistic								
Motivasi Ekstrakurikuler Sepak Bola	**N**	**Mean**	**Median**	**Mode**	**Var.**	**Std. Dev**	**Min**	**Max**
	28	111.86	114.00	106	107.386	10.363	86	129

Kemudian data yang diperoleh peroleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus K = 1 + 3,3 Log n, sehingga diperoleh persamaan matematis K = 1 + 3,3 Log 28 = 5,77 dibulatkan menjadi 6.

Sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data (RD) terlebih dahulu yaitu dengan cara mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah kemudian ditambah 1, sehingga diperoleh persamaan matematis RD = (nilai tertinggi – nilai terendah) + 1 = (129 – 86) + 1 = 44. Panjang kelas dapat dicari dengan cara rentang data (RD) dibagi jumlah kelas (K), sehingga diperoleh persamaan matematis = RD : K = 44 : 6 = 7,33 dibulatkan menjadi 7. Berikut ini merupakan tabel distribusi frekuensi motivasi siswa:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMP Kemala Bhayangkari I Sungai Raya

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	
				Skor	**Keterangan**
1	86 – 93	1	3,57%	X<96,32	Sangat Rendah
2	94 – 101	5	17,86%	96,32 < X ≤ 106,68	Rendah
3	102 – 109	5	17,86%	106,68 < X ≤ 117,04	Sedang
4	110 – 117	8	28,57%	117,04 < X ≤ 127,4	Tinggi
5	118 - 129	9	32,14%	X>127,4	Sangat Tinggi
	Total	**28**	**100%**		

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, digambarkan berikut ini:

Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola

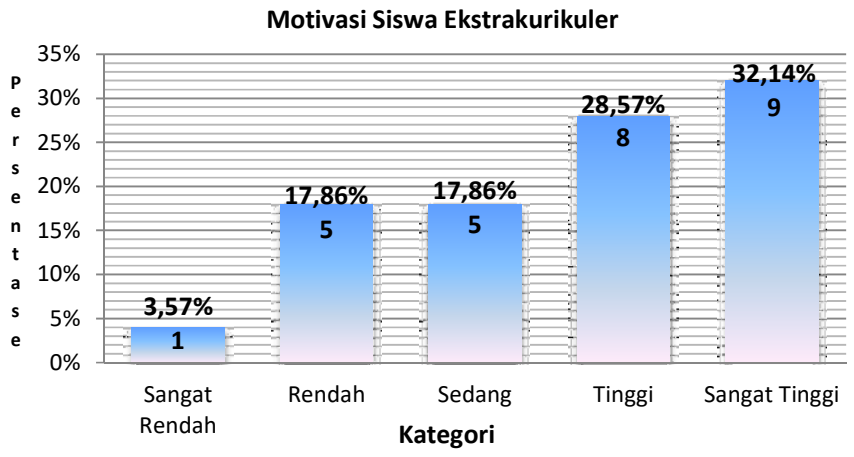

Berdasarkan gambar 2 diatas menunjukan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dari 28 responden; sebanyak 1 responden atau sebesar 3,57% memiliki motivasi termasuk dalam kategori sangat rendah, 5 responden atau 17,86% memiliki motivasi termasuk dalam kategori rendah, 5 responden atau 17,86% memiliki motivasi termasuk dalam kategori sedang, 8 responden atau 28,57% memiliki motivasi termasuk dalam kategori tinggi dan 9.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, jawaban 28 responden mengenai minat mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Kemala Bhayangkari I Sungai Raya, yang dikumpulkan melalui angket yang berisi 35 item pertanyaan dan diolah datanya menunjukan hasil secara keseluruhan yaitu minat siswa adalah dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 46,43%. Dalam hal ini, minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dapat dikatakan biasa-biasa saja, hal ini dibuktikan oleh hasil observasi peneliti sebelum melakukan penelitian di SMP

Kemala Bhayangkari, dimana hasil wawancara terhadap pelatih kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang menyatakan bahwa; hanya belasan siswa yang hadir disetiap kesempatan pertemuan, tidak semua siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler sepak bola memiliki *passion* dibidang tersebut serta penyelenggaraan yang dilakukan setelah pulang sekolah di sore hari yaitu jam 16:00 sampai selesai, dimana siswa sudah merasa capek untuk melakukan aktifitas yang berat seperti berolah raga.

Motivasi merupakan suatu faktor yang mempengaruhi kefektefan suatu kegiatan siswa, dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan tersebut. Motivasi didefinisikan sebagai proses didalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang (Wahab, 2015: 28).

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian terhadap 28 responden yang dikumpulkan melalui angket berisi 35 butir soal motivasi. Telah dibahas dan dijabarkan sebelumnya, menunjukan bahwa dari 28 siswa SMP Kemala Bhayangkari I Sungai Raya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola memiliki motivasi yang dikategorikan sangat tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi persentase secara keseluruhan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola mencapai 32,14%.

Dalam hal ini motivasi memperoleh persentase yang tinggi dibuktikan peneliti melalui hasil observasi yang dilakukan peneliti sebelum penelitian.

Dari hasil wawancara peneliti terhadap pelatih kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, 9 dari 28 siswa yang memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola merupakan siswa yang berbakat dan memiliki fisik yang bagus sebagai seorang atlet dan pernah menjuarai pertandingan sepak bola yang diselenggarakan secara lokal. Kegiatan tersebut juga dilakukan oleh pelatih secara menyenangkan dan tidak membosankan siswa sehingga siswa yang memang sudah berminat akan kegiatan tersebut semakin termotivasi saat melakukan latihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai minat dan motivasi siswa SMP Kemala Bhayangkari I Sungai Raya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) secara umum berdasarkan hasil penelitian minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dapat dikategorikan sedang. (2) Secara umum berdasarkan hasil penelitian motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dapat dikategorikan tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti anjurkan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:(1) Pihak sekolah harus mampu menarik minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, mengingat siswa yang mengikuti kegiatan tersebut memiliki motivasi yang sangat tinggi dan fisik yang mendukung.(2) Pihak harus mendukung penuh kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dengan cara menyediakan fasilitas yang layak pakai seperti lapangan untuk latihan, alat peraga seperti bola dan alat-alat peraga lainya yang berhubungan dengan kegiatan tersebut. (3) Kehadiran siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola juga harus diperhatikan melalui daftar absensi disetiap kesempatan pertemuan agar tidak ada siswa yang membolos, mengingat kegiatan ekstrakurikuler di SMP Kemala Bhayangkari I adalah wajib terutama khususnya untuk para atlit.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Atiq, Ahmad. (2018). *Model Latihan Teknik Dasar Sepak Bola Berbasis Bermain Untuk Atlet Pemula Usia 18-12 Tahun*. Jakarta: Zifatama Jawara

Azwar, Saeffudin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka

Bungin, Burhan. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Gulo, W. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.

Kemdikbud. (2016). *Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SMK*. Jakarta: Kemdikbud

Kompri. (2017). *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mahmud, Dimyati. (2001). *Psikologi Suatu Pengantar*. Web.

Mulyasa.(2013). *Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum.* Bandung: Rosdakarya.

Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Perkasa.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D Cetakan Ke-24*. Bandung: Alfabeta.

Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Winarno, M.Pd. (2006). *Persepektif Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.